

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Variabel *Return on Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Semakin besar ROA, semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dan akan semakin besar pula nilai tambah ekonomis (EVA) perusahaan tersebut. Hal ini berarti bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI telah secara efektif menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sehingga dapat menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
2. Variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap *Economic Value Added* (EVA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,712. Hal ini dikarenakan penggunaan hutang dalam struktur modal memiliki pengaruh yang berlawanan dengan nilai tambah. Tetapi menjadi tidak signifikan disebabkan oleh peningkatan DER diikuti dengan peningkatan beban bunga yang harus dibayar. Sehingga biaya modal pun meningkat yang kemudian akan mengakibatkan penurunan nilai tambah perusahaan (EVA).

3. Variabel independen yang terdiri dari *return on assets* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *economic value added* (EVA) dengan nilai signifikansi 0,061 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini dikarenakan meskipun keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat karena meningkatkan jumlah utang, tetapi beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan juga lebih besar karena utang perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak manajemen lebih terdorong untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menghasilkan laba yang lebih besar dan tidak terfokus pada tujuan jangka pendek perusahaan saja. Dengan laba yang lebih besar, ROA yang dihasilkan akan semakin tinggi.
2. Investor sebaiknya lebih memperhatikan EVA perusahaan dan dapat menjadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja perusahaan. Sebab, informasi yang tercantum di pasar saham seringkali tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Tetapi, EVA dinilai lebih lengkap dan mampu menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.
3. Sebaiknya tidak menggunakan ROA dan DER perusahaan sebagai faktor untuk meningkatkan EVA, karena diketahui pengaruhnya sangat kecil terhadap EVA.

4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel dengan kriteria yang lebih mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan dan menambah variabel bebas lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai EVA. Dan untuk meningkatkan kualitas penelitian, diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel bebas tersebut terhadap variabel EVA.

